

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, simpulan dari penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Penerapan Kurikulum Merdeka yang baik adalah dengan mensosialisasikan terlebih dahulu kepada guru, orangtua dan peserta didik. Karena kerjasama antara guru, orangtua, dan siswa sangat diperlukan dalam kelancaran dan tercapainya tujuan pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. Efektivitas pembelajaran IPAS harus disesuaikan dengan kreativitas dan keterampilan guru dalam mengajar. Guru tidak dapat hanya mengajar dengan metode ceramah, namun juga memerlukan beberapa kegiatan praktik langsung dalam mempelajari IPAS. Tugas pembuatan vlog yang dimasukkan ke sosia media siswa akan mendapatkan beberapa manfaat, yaitu selain dari segi pemahaman terhadap materi, siswa juga mengerti cara membuat video, siswa memiliki dokumentasi proses pembelajaran yang dilaksanakannya, dan melalui vlog ini juga siswa dapat melaksanakan evaluasi mandiri terkait kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran sebelumnya, sehingga siswa dapat memperbaiki proses belajarnya menjadi lebih baik. Implementasi media pembelajaran berbasis vlog memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk guru, orang tua, dan administrasi sekolah. Guru memerlukan pelatihan dan dukungan untuk mengintegrasikan teknologi ini ke dalam pembelajaran, sementara orang tua dan sekolah perlu memberikan fasilitas dan akses yang memadai.
2. Pembelajaran IPAS Berbasis Vlog dapat meningkatkan karakter kewirausahaan siswa, yaitu kreatif, mandiri, kerjasama, kepemimpinan, dan berorientasi pada tindakan. Kreativitas siswa dapat meningkat dengan menciptakan inovasi baru dari produk makanan yang menarik konsumen. Kemandirian siswa dapat terlihat ketika siswa mampu memahami intruksi yang diberikan sehingga akhirnya dapat mengerjakan tugasnya dalam pembuatan makanan, pengemasan, dan pengambilan gambar dengan baik.

Kerjasama siswa terlihat dari terbukanya terhadap saran dan kritik, mudah bergaul, saling membantu, dan mengarahkan orang lain. Kepemimpinan siswa pun akan terlihat, karena adanya sistem pembagian kelompok yang dapat menimbulkan jiwa terlihat yaitu siswa memiliki inisiatif yang tinggi mengambil peran dalam proses pembuatan puding ubi dan pembuatan vlog. Pendidikan kewirausahaan harus benar-benar seimbang antara materi dan praktek. Tidak bisa hanya memberikan materi tanpa praktek, siswa akan kebingungan apabila harus mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

1.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, penelitian ini memberikan implikasi mengenai implementasi pembelajaran IPAS berbasis vlog untuk meningkatkan karakter kewirausahaan.

1. Pemilihan media pembelajaran berbasis vlog pada pembelajaran IPAS memberikan motivasi dan antusias siswa dalam mempelajari perkembangbiakan umbi dan proses pengolahan umbi hingga menjadi makanan yang dapat dijual sehingga dapat meningkatkan karakter kewirausahaan, yaitu nilai kreatif, mandiri, kerjasama, kepemimpinan, dan berorientasi pada tindakan.
2. Upaya yang dapat guru lakukan untuk semakin meningkatkan karakter wirausaha siswa, yaitu dengan bekerjasama dengan siswa, orangtua, kepala sekolah, dan rekan kerja. Guru juga dapat menggunakan tema kewirausahaan dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) setiap semester atau setiap tahun ajaran.

1.3 Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian, ada beberapa rekomendasi untuk SD Negeri Permata Hijau guna memperlancar peningkatan karakter kewirausahaan pada sekolah dasar, sebagai berikut:

1. Adakan pelatihan berkelanjutan bagi guru untuk memperkuat keterampilan teknis dan pedagogis dalam penggunaan vlog sebagai alat pembelajaran.
2. Sediakan fasilitas dan teknologi yang memadai, seperti perangkat perekaman video dan perangkat lunak pengeditan, untuk mendukung proses pembuatan vlog oleh siswa.
3. Jalin kemitraan dengan komunitas dan industri lokal untuk memberikan kesempatan belajar praktis dan inspirasi bagi siswa dalam pembuatan vlog kewirausahaan.
4. Lakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas metode pembelajaran berbasis vlog dan terus kembangkan kurikulum kewirausahaan yang inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman.

Dengan simpulan, implikasi dan rekomendasi ini, diharapkan bahwa metode pembelajaran berbasis vlog dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan karakter kewirausahaan siswa sekolah dasar, serta mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang kreatif, mandiri, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.